

Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Tema 2 Kegemaranku Subtema 4 Kelas I

Desy Anggelika Sinaga¹, Eva Pasaribu², Mastiur Verawaty Silalahi³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

³Pendidikan Biologi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: desysinaga67@gmail.com¹, pasaribueva32@gmail.com², mastiur.verawaty@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada tema 2 Kegemaranku Subtema 4 Kelas I UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar T.A 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I-A dan I-B UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar T.A 2022/2023 sebanyak 51 siswa. Instrumen yang digunakan adalah Pretest dan Posttest berupa soal menjodohan gambar dengan kata yang telah dilakukan uji validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dengan menggunakan SPSS. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan analisis akhir menggunakan uji paired sample test dengan sistem SPSS. Hasil penelitian pada taraf 0,05 menunjukkan bahwa : Adanya pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan tema 2 kegemaranku subtema 4 kelas I UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. Berdasarkan analisis data nilai posttest dengan menggunakan uji-t (paired sample test) didapat nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Dimana H_0 diolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Kata kunci: *Media Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan*

Abstract

This study aims to determine: The Effect of Picture Word Card Media on Beginning Reading Ability on theme 2 Kegemaranku Subtheme 4 Class I UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar T.A 2022/2023. This research is a quantitative research using experimental methods. The sample in this study were all students of class I-A and I-B UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar T.A 2022/2023 as many as 51 students. The instrument used is the Pretest and Posttest in the form of matching pictures with words that have been tested for validation, reliability, level of difficulty, and distinguishing power using SPSS. The data analysis technique used the analysis prerequisite test, including the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing with the final analysis using the paired sample test with the SPSS system. The results of the study at the 0.05 level showed that: There was an influence of pictorial word card media on the ability to read the beginning of my favorite theme 2 sub-theme 4 class I UPTD SD Negeri 122353 Pematangsiantar. Based on the analysis of the posttest value data using the t-test (paired sample test), the sig (2-tailed) value was $0.000 < 0.05$. Where H_0 is rejected and H_a is accepted, it is concluded that there is an effect of using pictorial word card media on early reading skills using pictorial word card media.

Keywords : *Picture Word Card Media, Beginning Reading Ability*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa (Yuwono, 2018). Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia terlebih di zaman modern. Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan utama bagi manusia. Dunia pendidikan dituntut untuk lebih memberikan kontribusi yang nyata dalam upaya meningkatkan kemajuan bangsa (Nurchayanti, 2019).

Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Amindari et al., 2020) "pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti kekuatan batin, karakter, pikiran intelek dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya". Arti pendidikan juga tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan di Indonesia memiliki satuan pendidikan berupa kurikulum. Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013. Kurikulum digunakan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kurikulum sangat penting bagi guru, karena di dalam kurikulum memuat pembelajaran yang hendak dicapai (Sukemi, 2019);(Indarwati, 2018). Dalam kurikulum 2013, pembelajaran membaca dibedakan menjadi dua tingkatan yaitu (1) membaca di kelas awal (untuk kelas I, II, III), dan (2) membaca dan menulis di kelas tinggi (untuk kelas IV, V, VI).

Menurut Tarigan dalam Rahmat & Heryani, (2014) "definisi membaca ialah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya". Jadi dalam artian, membaca adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pesan, informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Pada siswa kelas I sekolah dasar keterampilan membaca sangat ditekankan sebagai langkah awal memulai, menerima, dan menyampaikan informasi. Oleh karena itu pembelajaran membaca di sekolah harus perlu dilatih dan dikembangkan. Apabila anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, siswa tersebut ketika naik pada tingkat selanjutnya akan mengalami banyak kesulitan (Halila et al., 2021);(Anggraeni et al., 2019).

Menurut Havisa (2021) "membaca permulaan adalah suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca". Membaca permulaan adalah tahapan proses belajar membaca pada kelas awal (kelas I dan II). Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.

Literasi erat kaitannya dengan membaca, secara luas dimaknai sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis, serta kemampuan berpikir. Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupan. Kemampuan literasi di mulai dengan pembelajaran membaca kemudian menulis, kedua keterampilan tersebut saling mempengaruhi. Maka perlu adanya penanaman kuat terlebih dahulu pada pembelajaran membaca permulaan yang akan menjadi pondasi bagi anak untuk pembelajaran selanjutnya (Muhtar, 2018).

Pada proses pembelajaran dan pendidikan, guru yang profesional sangat diperlukan. Dimana seorang guru harus menerapkan metode pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran agar mempermudah siswa dalam menerima pelajaran. Guru dituntut harus mau berinovasi serta kreatif

agar pembelajaran lebih menarik, sehingga siswa akan lebih mudah menerima dan mengerti apa yang disampaikan guru dalam pembelajaran yang berlangsung (Daeni, 2020).

Menurut Safitri (2019) "pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD dapat dibedakan ke dalam dua tahap, yaitu belajar membaca tanpa buku dan belajar membaca dengan menggunakan buku, membaca permulaan tanpa buku dengan cara (1) menunjukkan gambar, (2) menceritakan gambar, (3) siswa bercerita dengan bahasa sendiri, (4) memperkenalkan bentuk tulisan melalui bantuan gambar, (5) membaca tulisan bergambar, (6) membaca tulisan tanpa gambar, contohnya kartu kata bergambar".

Kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponnya secara lisan maupun tertulis. Kartu kata bergambar yaitu kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda, binatang dan sebagainya) yang dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosakata (Amini & Suyadi, 2020);(Gading et al., 2019). Artinya kartu kata bergambar dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan membaca permulaan siswa kelas I SD.

Berdasarkan pengalaman peneliti sewaktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 096132 Parapat, guru yang mengajar di kelas I di SD tersebut, belum menggunakan media kartu kata bergambar. Guru melakukan kegiatan belajar membaca permulaan hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, serta media yang digunakan hanya menggunakan buku (Sari et al., 2022). Akibatnya, banyak siswa yang masih terlihat pasif dan kemampuannya dalam membaca permulaan masih rendah. Masih banyak siswa yang belum mampu menganalisis huruf, siswa belum memahami kaitan huruf atau kata secara global, siswa belum memahami kaitan antara huruf dan bunyi pada kata, sehingga membuat siswa kurang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru (Asmonah, 2019). Kesulitan tersebut sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar dan berdampak pada prestasi siswa dan kemampuan berbahasa siswa. Dan juga berdampak pada hasil nilai ulangan tengah semester ganjil, berdasarkan nilai KKM 70 sekitar 65% siswa memperoleh nilai hasil ulangan yang rendah. Maka dari itu, peneliti memperkenalkan media kartu kata bergambar. Adapun kelebihan dari media kartu kata bergambar menurut Sadiman, dkk (2008 : 29), yaitu "kartu kata bergambar mampu menunjukkan pokok masalah dan memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan tingkat usia berapa saja, mengatasi batas ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan dan memiliki harga yang murah".

Kegiatan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar dapat menstimulus aspek perkembangan kemampuan membaca permulaan dan memotivasi anak dalam belajar membaca. Motivasi membaca siswa salah satunya dipengaruhi oleh suasana pembelajaran. Suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan akan membangkitkan motivasi dan konsentrasi siswa membaca. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawarni Auliah (2021) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Bontoramba Gowa" disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian Pre-experimental Designs yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar kelas II SDN Bontoramba Gowa. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh dilakukan Firawati (2021) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar" dengan jenis penelitian PreEksperimental. Dapat disimpulkan bahwa jumlah skor rata-rata sebelum menggunakan media kartu kata bergambar sebesar 50,00 dengan kategori kurang. Sedangkan kemampuan menggunakan

media kartu ata bergambar dapat memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,37 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut menjadi dasar dalam melakukan penelitian terbaru.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyoni (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode Quasi Eksperimental Design. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Meha & Hengelina, 2017).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kelas eksperimen dalam penelitian ini diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif animasi, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan menggunakan metode pembelajaran ekspositori. Secara prosedural penelitian ini menggunakan pola rancangan penelitian pada kelompok eksperimen yang dilakukan dengan pretest sebelum perlakuan dan posttest sesudah dilakukan perlakuan pada kelompok. Adapun rancangan penelitian ini yaitu :

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2017) instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitasnya. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tes diawal dan diakhir, yang terdiri dari 10 butir soal.

Uji instrumen yang dimaksud adalah untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat keahlian (validitas), tingkat keandalan (reliabilitas), daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal dalam instrumen itu sendiri dengan menggunakan SPSS versi 25. Sehingga, instrumen tersebut dapat mengungkapkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian bagaimana telah dirumuskan sebelumnya.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah, tujuan, dan variabel penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :1) Tes, merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan pretest dan posttes untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa dan akan dianalisis apakah ada pengaruh media pembelajaran kartu kata bergambar untuk kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia siswa kelas I UPTD SD Negeri 122352 Pematang Siantar. 2) Dokumentasi, metode dokumentasi yaitu mencari data dan mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dan struktur organisasi sekolah, data tentang keadaan guru, data jumlah siswa, dan mengumpulkan data tentang kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I UPTD SD Negeri 122352 Pematang Siantar.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar yang beralamat di Jln. Sisingamangaraja, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Dengan subjek penelitian ini dilaksanakan pada 1 sekolah yaitu kelas I-A (kelas kontrol) berjumlah 25 siswa dan I-B (kelas eksperimen) berjumlah 26 siswa dengan total jumlah kelas I-A dan I-B sebanyak 51 siswa di UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar dilaksanakan dalam waktu \pm 2 minggu. Pada dasarnya situasi dan kondisi sekolah UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari pukul 07.15 WIB. Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pembelajaran Tematik pada Tema 2 Subtema 4 Pembelajaran 1 pada kelas I. Penelitian ini menggunakan instrumen test berupa penjadohan gambar dengan kata yang berjumlah 20 butir soal. Sebelum instrumen tes diberikan kepada siswa kelas I maka terlebih dahulu instrumen ini di uji validitasnya di kelas I UPTD SD Negeri 124405 Pematang Siantar, sebelum dua kelas diberikan perlakuan belajar yang berbeda.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan memiliki tingkat kecocokan yang baik terhadap tujuan penelitian yang dilakukan. Instrumen yang digunakan yaitu 20 butir soal pilihan ganda yang diujikan kepada 25 orang siswa. Berdasarkan validitas setelah dilakukan perhitungan data diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,443 > 0,395$ sehingga soal nomor 1 valid.

Berdasarkan perhitungan SPSS didapatkan bahwa dari 20 soal yang dilakukan pengujian terdapat 3 soal yang tidak valid dan 17 soal valid. Sebanyak 10 Soal yang valid nantinya akan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dalam pretest dan posstest yang digunakan. Hal ini dapat dilihat langsung dari perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} , dimana $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tidak valid dan sebaliknya. Sehingga soal yang akan digunakan dalam pretest dan posstes sebanyak 10 soal. Data diolah menggunakan Hasil uji validasi terdapat pada lampiran 7.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas selesai. Uji reabilitas di gunakan untuk melihat kemampuan soal yang telah disediakan dan dapat menggambarkan kepercayaan terhadap tes tersebut (Fajriah, 2015). Untuk mengetahui tingkat kepercayaan tersebut akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25, dengan kriteria pengukuran instrumen dikatakan memiliki reabilitas yang dapat diterima jika nilai pengujiannya (cronbach alpha) sebesar 0,70 atau lebih. Hasil reliabilitas tes dapat dilihat pada tabel berikut. Uji validitas terdapat pada lampiran 7.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Tes

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,844	0,844	20

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang dilihat dalam tabel diatas, diperoleh nilai cronbach alpha sebesar $0,844 > 0,70$. Maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut keseluruhan adalah reliabel.

3. Uji Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran tes menggunakan rumus $P = B/JS$ kemudia hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria tingkat kesukaran tes pada tabel dibawah ini. dengan menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 3. Uji Tingkat Kesukaran

No	Nomor Soal	Kategori	Jumlah Soal
1	1,2,3,4,6,7,8,10,17	Mudah	9
2	9,12,13,14,15,16,18,20	Sedang	8
3	5,11,19	Sukar	3

Dari pengujian yang dilakukan, didapatkan bahwa pada instrumen terdapat 9 soal dengan tingkat kesukaran mudah, 8 soal dengan tingkat sedang dan 3 soal sukar.

4. Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan dengan mengkaji tiap butir soal dari segi kesanggupan tes tersebut untuk membedakan siswa yang masuk kedalam kategori lemah dan kategori kuat dalam hal prestasinya. Sebanyak 20 soal tersebut akan dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 4. Analisis Daya Beda

No	Nomor Soal	Kategori	Jumlah Soal
1	5,11,18	Baik Sekali	3
2	2,4,10,13,15,16,19,20	Baik	8
3	1,8,9,12,14,17	Cukup	6
4	6,7	Jelek	2
5	3	Jelek Sekali	1

Dari table 4.4 tersebut didapatkan bahwa terdapat 3 butir soal yang memiliki kriteria baik sekali, 8 soal baik, 6 soal cukup, 2 soal jelek dan 1 soal jelek sekali, hal itu hampir sama dengan hasil yang didapatkan pada uji validitas sehingga didapatkan bahwa soal yang memiliki kriteria jelek dan jelek sekali tidak bisa digunakan dalam pretest dan posttest.

Uji Analisis Data

Pada bagian ini adalah mengenai hasil penelitian tentang media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada tema 2 kegemaranku subtema 4 kelas I UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar.

Tabel 5. Deskriptif Hasil Penelitian

Statistic	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
	Eksperimen	Eksperimen	Kontrol	Kontrol
Mean	50,00	81,92	48,00	72,80
Median	50,00	80,00	50,00	70,00
Mode	50	80	50	70
Std. Deviation	13,856	12,967	14,720	12,423
Variance	192,000	168,154	216,667	154,333
Range	50	40	50	40
Minimum	20	60	20	50
Maximum	70	100	70	90
Sum	1300	2130	1200	1820

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji dengan signifikansi, dimana jika nilai signifikansi (sig) untuk semua data $> 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian distribusi normal. Karena data berdistribusi normal maka data dapat digunakan untuk uji homogenitas.

Tabel 6. Uji Normalitas

Kelas	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Eksperimen	0,154	26	0,116	0,936	26	0,107
Post_Eksperimen	0,156	26	0,102	0,913	26	0,031
Pre_Kontrol	0,154	25	0,129	0,936	25	0,117
Post_Kontrol	0,159	25	0,104	0,915	25	0,039

Berdasarkan ketiga tabel normalitas tersebut nilai signifikansi (sig) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol uji normalitas secara "Kolmogorov – Smirnov" nilai signifikansi semua data yang ada $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Berdasarkan pengolahan data dikelas sampel di atas setiap data signifikansi $> 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dikelas berdistribusi homogen.

Tabel 7. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean		0,033	1	49	0,857
Based on Median		0,032	1	49	0,859
Hasil	Based on Median and with adjusted df	0,032	1	48,992	0,859
Based on trimmed mean		0,032	1	49	0,858

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05, artinya data tersebut homogen. Uji homogenitas terdapat pada lampiran 9.

3. Uji t (Hipotesis)

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas pada penelitian ini maka dilanjutkan uji hipotesis. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Setelah memperhatikan karakteristik variabel yang telah diteliti dan pernyataan analisis, selanjutnya yaitu dilakukan pengujian terhadap hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Pada uji hipotesis yang pertama menggunakan uji *Paired Sample Test*. Hal itu karena dalam pengujian ini dilakukan untuk melihat perbedaan rata-rata nilai kemampuan membaca permulaan. Digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan.

Tabel 8. Uji Hipotesis (Paired Sample Test)

Paired Samples Test										
Paired Differences										
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	Post_eks - Pre_eks	31,923	21,912	4,297	23,072	40,774	7,429	25		0,000
Pair 2	Post_Kontrol - Pre_Kontrol	24,800	18,285	3,657	17,252	32,348	6,782	24		0,000

Pada output SPSS versi 25 diatas didapatkan nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, hal itu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dalam hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Data uji hipotesis telah dilampirkan pada lampiran 9.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini ditinjau dari penilaian terhadap tes dalam bentuk soal penjudohan gambar dengan kata yang menghasilkan nilai rata-rata siswa kelas I-A dan I-B yang berjumlah 51 siswa.

Pada penelitian ini, penulis bertindak sebagai guru yang melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa, kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan media kartu kata bergambar dan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung pada kelas eksperimen, guru menjalankan menggunakan media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar akan dibagikan pada siswa dan bertanya tentang gambar yang ada dan bertanya apa saja huruf yang terdapat pada kartu tersebut, lalu meminta siswa untuk membacakan huruf per huruf dan menyatukan menjadi sebuah kata (Apriliany, 2021). Sedangkan pada kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa, kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan media buku pelajaran dengan menggunakan metode konvensional.

Ketika penelitian ini berlangsung, siswa pada kelas yang menggunakan media kartu kata bergambar (kelas eksperimen) terlihat tertarik pada proses kegiatan belajar mengajar. Dikarenakan guru yang mengajar di kelas tersebut belum pernah menggunakan media kartu kata bergambar. Dari pertemuan awal hingga akhir mereka memang terlihat tertarik untuk mendengarkan penjelasan guru. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan media buku pelajaran, mereka juga terlihat tertarik untuk mendengarkan penjelasan guru walaupun hanya berlangsung beberapa menit awal dari setiap pertemuan yang dilakukan.

Dan hasil penelitian yang dilakukan di kelas I-A dan I-B, maka diperoleh hasil sebagai berikut : nilai rata-rata untuk kelas eksperimen yaitu I-B berjumlah 26 siswa yang diajar dengan menggunakan media kartu kata bergambar yaitu 81,92. Jika nilai rata-rata hasil pretest dibandingkan dengan nilai rata-rata posttest, maka terlihat bahwa ada peningkatan signifikan yaitu dari 50,00 menjadi 81,92. Itu artinya pengaruh media kartu kata bergambar pada kelas eksperimen sudah sangat baik pada kemampuan membaca permulaan siswa. Sehingga dikatakan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di kelas I UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar. Sedangkan kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa menggunakan buku paket siswa diperoleh nilai rata-rata 72,80. Jika nilai rata-rata hasil pretest dibandingkan dengan nilai rata-rata posttest, maka terlihat bahwa peningkatan yang terjadi bisa dikategorikan kurang. dimana dari nilai 48,00 menjadi 72,80.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan, salah satunya yaitu perbedaan pada penelitian yang dilakukan Riswiarti, (2021) pada jurnal yang berjudul "Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas 1 dengan Media Kartu Kata Bergambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Kebonagung 03 Tahun Pelajaran 2020/2021", memakai desain penelitian berbentuk *One Group Pretest and Posttest Design*. Jadi penelitian tersebut hanya memakai 1 kelas untuk kelas kontrol dan eksperimen, sedangkan pada penelitian ini memakai 2 kelas untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen. Juga waktu penelitian, lokasi penelitian serta jumlah populasi penelitian berbeda dengan waktu, lokasi dan jumlah populasi penelitian ini. dan adapun hasil data statistik pada penelitian ini yaitu nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini berarti signifikansi data lebih kecil dari taraf signifikansi α ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima.

Hasil penelitian menurut Auliah M, dkk (2021) menyimpulkan bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Bontoramba Gowa, hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata sebelum menggunakan media kartu kata bergambar sebesar 47,87 dan setelah menggunakan media kartu kata bergambar sebesar 66,87. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil dari penelitian yang relevan diatas dan penelitian yang telah dilakukan di UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar, bahwa penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, khususnya pada siswa kelas I UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Media kartu Kata Bergambar Terhadap kemampuan membaca Permulaan pada Tema 2 Kegemaranku Subtema 4 Kelas I UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar tahun ajaran 2021/2022 dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata bergambar terjadi peningkatan. Hal ini dilihat dari hasil posttest nilai rata-rata eksperimen dan kelas kontrol yaitu pada kelas eksperimen 81,92 paling tinggi, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 72,80 paling tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Jadi penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I UPTD SD Negeri 122353 Pematang Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amindari, A., Sumiharsono, M. R., & Waris, W. (2020). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Dan Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Journal of Education Technology and Inovation*, 3(1), 54–68. <https://doi.org/10.31537/jeti.v1i1.429>
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Anggraeni, S. W., Prihamdani, D., & Julianisa, D. D. (2019). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 478–486. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.30>
- Apriliany, A. A. (2021). *Pengaruh Media Kartu Kata (Karka) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Untuk Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar*.
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>
- Auliah, M., Halimah, A., Sulaiman, U., & Fatahullah, M. M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Bontoramba Gowa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2).
- Daeni, E. I. (2020). Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Di Kelompok B2 TK Darussalam. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(2), 500–503. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.503>
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 107–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUUD.091.07>
- Firawati, F. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/19721>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata

- bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270–276.
- Halila, H., Kustiyowati, K., Jazuly, A., & Atmaja, I. W. W. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Compact Disk Dan Kartu Kata Bergambar Terhadap Pengenalan Huruf Anak Tk Kartini. *Journal of Education Technology and Inovation*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.31537/jeti.v3i1.589>
- Havisa, S., Solehun, S., & Putra, T. Y. (2021). Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i1.765>
- Indarwati, H. (2018). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Kuantum Dan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring pada Anak Tunarungu. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(1), 11–21.
- Meha, N., & Hengelina, H. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Bimba Aiueo Unit Alinda Bekasi Utara. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/yby.1.1.21-26>
- Muhtar, N. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Siswa Kelas VIII A MTS Al-Ikhlâs Pacet Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017. *METAMORFOSIS/ Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 11(1), 27–38.
- Nurchayanti, W. D. (2019). Pengaruh Media Kartu Kata Pop Up Terhadap Kemampuan Mengenal Kata Siswa Tunarungu Kelas 1 Di Sdlb Negeri Badean Bondowoso. *SPEED Journal: Journal of Special Education*, 2(2), 59–64.
- Rahmat, P. S., & Heryani, T. (2014). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca dan Penguasaan Kosakata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 101–110.
- Riswiarti, L. (2021). Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas 1 dengan Media Kartu Kata Bergambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Kebonagung 03 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Educatif Journal of Education Research*, 3(2), 15–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.36653/educatif.v3i2.44>
- Safitri, S. R., Fauziah, N., & Nugroho, A. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 2(2), 85–93. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/jtiee.v2i2.758>
- Sari, L. K., Rizhardi, R., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1576–1581. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5509>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Sukemi, S. (2019). Kartu kata bergambar meningkatkan kemampuan bahasa anak. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 546–552.
- Yuwono, I. (2018). Efektifitas Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pelafalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Autis Kelas VII Di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin. *Univeristas Lambung Mangkurat*.